

Implementasi Sistem Informasi *Point of Sale* Pada Pondok Makan Raja Sambel

Hermizahadiwidastra¹, Riza Kartina², Khana Wijaya³

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Prabumulih
Penulis Korespondensi: hermiza123@gmail.com,
rizakartina127@gmail.com, khanawijaya90@gmail.com

Informasi Artikel:

Received: 11 Juli 2025, Accepted: 24 Juli 2025, Published: 01 Agustus 2025

Abstract

This research aims to improve operational efficiency and accuracy of transaction data at Pondok Makan Raja Sambel through the implementation of a Point of Sale (POS) information system. This research method is a system development method by analyzing transaction data before and after system implementation. The Point of Sale system developed is web-based and integrated with the inventory management module. The research results show that the implementation of the Point of Sale system has succeeded in increasing transaction speed, reducing recording errors, and providing more accurate information regarding sales and stock of goods. Apart from that, the Point of Sale system also makes it easier to prepare financial reports. An obstacle encountered during implementation was the resistance of some employees to the use of new technology. The implementation of the Point of Sale system has had a significant positive impact on the operational performance of Pondok Makan Raja Sambel.

Keywords: Sales, Point of Sale, Transactions

I. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangatlah pesat, khususnya dibidang komputer. Teknologi informasi yang berbasis komputer merupakan salah satu cara untuk mengolah data menjadi informasi yang cepat dan akurat pada zaman sekarang [1]. Komputer dimasa sekarang ini sudah tidak asing lagi karena sudah banyak orang yang memanfaatkan komputer. Komputer menjadi alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan dapat meningkatkan efisiensi kerja. Sehingga saat ini komputer tidak hanya digunakan oleh perseorangan, tetapi juga digunakan dalam dunia pendidikan, pemerintahan maupun dalam bisnis.

Di era digital seperti sekarang, teknologi informasi dan manajemen dapat dikatakan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar (primer) [2]. Pondok Makan Rajasambel merupakan sebuah usaha atau bisnis rumah makan yang baru beberapa tahun berdiri namun sekarang

Published by:

sudah berkembang pesat dan mempunyai banyak konsumen. Pondok makan Rajasambel menyajikan banyak menu makanan, diantaranya nasi tiwul, nasi ayam bakar, nasi lele, dan masih banyak yang lain. Proses penjualan di pondok makan Rajasambel dilakukan dengan cara mencatat pesanan dikertas nota penjualan. Pembelian bahan baku pencatatannya masih menggunakan kertas dan buku. Sering juga terjadi kehilangan catatan pembelian bahan baku dan nota penjualan. Sehingga terjadi kesalahan dalam perhitungan pemasukan maupun pengeluaran.

Saat ini manusia mengenal teknologi yang dipadukan dengan internet yang semakin maju untuk mempermudah melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupan [3]. Begitu juga dengan pengelolaan sebuah restoran yang mengalami pergeseran dari sistem manual menjadi otomatis seperti transaksi penjualan menggunakan nota dan perhitungannya belum otomatis yang menyebabkan terjadi kesalahan dalam perhitungan jumlah yang harus dibayar ataupun pengembalian uang. Hal ini tentu dapat di minamilisir dengan menggunakan teknologi yang mendukung sebuah restoran. Tidak hanya itu, waktu pembuatan laporan cenderung lama dan kurang bisa dipastikan keakuratannya.

Arsip yang di simpan merupakan bukti satu-satunya saat terjadi transaksi. Jika arsip data laporan penjualan hilang maka tidak ada bukti transaksi penjualan dan bisa mengakibatkan laporan data penjualan tidak sesuai dengan pembukuannya. Adanya kelemahan tersebut mendorong pihak Pondok Makan Rajasambel untuk mengganti sistem yang sedang berjalan dengan sistem baru, yang dapat membantu proses transaksi penjualan maupun pembelian menjadi lebih efisien. Data penjualan dan pembelian dapat diproses dengan cepat dan mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan pemasukan maupun laporan pengeluaran. Berdasarkan permasalahan diatas, maka Penulis mengambil judul “Implementasi Sistem Informasi *Point of Sale* pada Pondok Makan Rajasambel”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan prosedur kumpulan sub-sistem yang saling terhubung dan terstruktur melalui kombinasi pengguna, hardware, software, dan database yang selanjutnya dilakukan proses menambah, mengolah, memperbaiki, dan mendistribusikan informasi melalui sistem telekomunikasi dalam sebuah transaksi harian untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi memungkinkan organisasi untuk dapat mengoptimalkan proses operasional dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan stackholder [4].

Sistem Informasi adalah serangkaian komponen yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau entitas. Salah satu komponen utama dalam sistem informasi adalah pemanfaatan teknologi berbasis perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) [5]. Implementasi sistem informasi memiliki kekurangan yang masih harus diperbaiki. Untuk mengetahui kekurangan sistem tersebut

diperlukan suatu analisis yang tepat dan akurat. Analisis Sistem Informasi adalah suatu proses pengumpulan dan interpretasi data tentang sistem informasi yang ada dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memahami bagaimana sistem bekerja, mengidentifikasi masalah dan peluang, serta merekomendasikan solusi untuk meningkatkan kinerja sistem [5].

2.2 Point of Sale

Sistem informasi Point of Sale (POS) merupakan suatu sistem informasi yang menjadi salah satu komponen penting dalam pengelolaan suatu bisnis yang dibangun untuk melakukan pencatatan transaksi dan pengumpulan data bisnis menjadi lebih efisien dan efektif [6]. Sistem POS melakukan lebih dari sekedar transaksi jual beli, didalamnya juga bisa terintegrasi perhitungan akuntansi, manajemen barang dan stok, modul penggajian karyawan, perhitungan hutang piutang, dan berbagai macam fungsi lainnya [7]. POS terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang dimana keduanya digunakan untuk setiap proses transaksi [8]. Sistem POS (Point Of Sale) yang terotomatisasi sehingga dapat mengurangi terjadi kesalahan informasi serta dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola arus bisnis usahanya [9].

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Tahun Terbit	Pembahasan / Hasil
1	Gusti Syarifudin, Sandy Kosasi [10]	Perancangan Aplikasi <i>Point of Sale</i> dalam Pemesanan Menu Restoran	2018	Aplikasi POS pada restoran Happy Family Sangau menggunakan bahasa pemrograman <i>Borland Delphi</i> . Menu utama pada aplikasi POS digunakan sebagai <i>widget</i> untuk berpindah ke <i>form-form</i> yang telah dirancang seperti <i>form master</i> , <i>form transaksi</i> , dan <i>form view report</i> . <i>Form</i> ini akan ditampilkan ketika pengguna sistem melakukan <i>login</i> terlebih dahulu dengan <i>user name</i> dan <i>password</i> yang telah diberikan.
2	Irma Salamah, Nasron, Nurul Hidayah Shafariah [11]	Aplikasi Pemesanan Tempat Restoran Kota Palembang	2019	Penelitian ini mengembangkan sebuah aplikasi seluler untuk membantu wisatawan dan staf restoran di Palembang. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode <i>waterfall</i> , yang memudahkan proses perancangan dan pembuatan aplikasi ini. Aplikasi ini dirancang untuk mengatasi lonjakan pengunjung, terutama mereka yang tertarik dengan kuliner khas Palembang.
3	Katon Wijana dan Erick Kurniawan [12]	Sistem Informasi Manajemen Rumah Makan	2019	Order Makanan dilakukan dengan menggunakan aplikasi <i>mobile</i> dengan sistem operasi Android. Pengambilan data

		Berbasis <i>Mobile</i> Studi Kasus Co- Cowmilk		pada koki dan kasir dengan menggunakan koneksi ODBC ke <i>server</i> . Pada saat itu pesan masih dalam status pesan. Setelah menu sudah siap dimasak atau dibuat, koki akan memilih menu yang telah siap dimasak. Dengan demikian, status pesan menu menjadi status siap. Sampai dengan pembayaran bil.
4	Ina Maryani, Ahmad Ishaq, Dennis Slamet Mulyadi [13]	Sistem Informasi Pemesanan Minuman Berbasis Client Server Pada Kampung Dahar Purwokerto	2018	Sistem informasi pemesanan minuman di Kedai Minuman Kampung Dahar, Purwokerto, dibuat berbasis web intranet untuk mempermudah operasional kasir dan barista. Menggunakan metode <i>waterfall</i> , sistem ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, <i>Javascript</i> , dan <i>Jquery</i> , serta diuji menggunakan <i>blackbox testing</i> . Tujuan utamanya adalah mempercepat dan meningkatkan akurasi pelayanan kepada pelanggan.
5	Daniel Bunga Pailin [14]	Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Ribo Jaya Ambon	2018	Pada program sistem informasi penjualan yang direncanakan, penyajian laporan pembelian dan penjualan yang mudah serta menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat sehingga memudahkan pemilik toko dalam mengontrol persediaan (<i>inventory</i>) barang serta membantu dalam mengambil keputusan dalam pembelian barang dan kebijakan dalam pemberian diskon oleh pemilik toko.

2.4 Definisi Borland Delphi

Pada awalnya delphi adalah proyek rahasia di Borland yang berevolusi menjadi sebuah produk yang disebut appbuilder. Sesaat sebelum rilis pertama dari borland, novell appbuilder dirilis sehingga borland harus memberikan nama baru untuk proyek tersebut. Salah satu tujuan asli dari Delphi pada waktu itu adalah untuk menyediakan konektivitas database untuk programmer sebagai fitur kunci dan database yang paling populer pada waktu itu adalah oracle [15].

Delphi merupakan program aplikasi database berbasis Pascal dari Borland yang memiliki kemampuan membangun aplikasi multi-threaded. Artinya, jika aplikasi database semakin kompleks, maka aplikasi tersebut perlu dijalankan dalam beberapa bagian dan masing-masing bagian akan menjalankan fungsi tertentu [16].

Karena pemrograman *Windows* dengan bahasa pascal masih dirasa cukup sulit maka sejak

tahun 1993 *Borland Internasional* mengembangkan bahasa *Pascal* yang bersifat visual. Hasil pengembangan ini adalah dirilisnya *Borland Delphi* yang pertama pada tahun 1995. *Delphi* memberikan fasilitas yang memudahkan pemrogram diantaranya:

- Memiliki komponen yang dikelompokkan dalam tab sesuai fungsinya yang mendukung untuk membangun aplikasi.
- Ketika *dicompile* dalam menunjukkan kesalahan penulisan kode program selain ditunjukkan letak baris yang mengandung kesalahan dengan memblok baris, juga menjelaskan keterangan kesalahan yang terjadi.
- File executable (.exe) dibangkitkan secara otomatis ketika program di run atau di compile.
- Dilengkapi dengan fasilitas wizard yang dapat membantu mempermudah pembuatan aplikasi.
- Medukung pemrograman multiuser [17].

Delphi adalah compiler atau penterjemah bahasa *Delphi* (awalnya dari *pascal*) yang merupakan bahasa tingkat tinggi sekelas dengan *Basic* dan *C*. Bahasa pemrograman di *Delphi* disebut bahasa prosedural artinya bahasa atau sintaknya mengikuti urutan tertentu atau prosedur [18].

Definisi *Microsoft Office Access*

Microsoft Acces juga adalah salah satu dari beberapa program komputer yang memiliki kegunaan dapat membuat rancangan atau desain data base melalui tahap-tahap sistem kearsipan berdasarkan *access* yang bisa menciptakan suatu sistem untuk dapat mengembangkan suatu aplikasi yang tepat, canggih, serta menunjukkan kemudahan dalam membuat form, membuat report, mengatur data, menyaring data, dan sebagainya [19]. *Microsoft Access* adalah satu program atau aplikasi *Microsoft Office* yang dipakai untuk mengolah basis data. *Microsoft Office Access* adalah sebuah program aplikasi untuk membuat basis data komputer yang relasional yang ditujukan khusus untuk basis data kalangan rumahan dan perusahaan kecil, hingga perusahaan menengah [18].

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang Penulis gunakan adalah metode *Agile* atau *Agile Methods*. *Agile Development Methods* adalah sekelompok metodologi pengembangan perangkat lunak yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang sama atau pengembangan sistem jangka pendek yang memerlukan adaptasi cepat dari pengembang terhadap perubahan dalam bentuk apapun. Metodologi *Agile* adalah sebuah alternatif untuk manajemen proyek tradisional, biasanya digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. *Agile* memiliki pengertian bersifat cepat, ringan, bebas bergerak, dan waspada. Sehingga saat membuat perangkat lunak dengan menggunakan *agile development methods* diperlukan inovasi dan responsibiliti yang baik antara tim pengembang dan klien agar kualitas dari perangkat lunak yang dihasilkan bagus dan kelincahan dari tim seimbang. Salah satu hasil penelitian menyebutkan bahwa fokus bidang yang diterapkan dalam pengembangan sistem informasi berbasis website menggunakan metode *agile* adalah di bidang bisnis [20]. Hasil peneltian lain juga menyebutkan bahwa Metode *Agile* memungkinkan tingkat keberhasilan

yang lebih besar dibanding metode atau pendekatan terstruktur. Selain itu metode agile development memungkinkan pengembangan perangkat lunak dalam waktu yang singkat [21].

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem. Wujud dari hasil implementasi ini nantinya adalah sebuah sistem yang siap untuk diuji dan digunakan.

1. Implementasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pondok Makan Rajasambel Baturaja adalah sebagai berikut.

- a. *Processor Core i3*
- b. *Harddisk 500 GB*
- c. *VGA GeForce 2GB, RAM /
Memory DDR4 4GB*
- d. *Mouse, Keyboard dan
Monitor resolusi 1024 x 768*
- e. *Printer mini untuk Struk
dan Printer untuk cetak laporan*

2. Implementasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pondok Makan Rajasambel Baturaja adalah sebagai berikut:

- a. *Sistem Operasi Windows 10 Home*
- b. *Microsoft Office Access 2016*
- c. *Borland Dhelpi 11*

3. Implementasi Basis Data

Pembuatan basis data dengan menggunakan *Microsoft Office Access 2016*. Berikut ini tabel yang dibuat dan digunakan dalam pembuatan sistem informasi Pondok Makan Rajasambel:

1. Nama *Database* : *dbraja*
Nama Tabel : *t_user*
Keterangan : *Tabel Data User*

Tabel 2. Tabel User

Field	Tipe	Size
kd_user	Text	5
nama	Text	30
alamat	Tex	15
alamat	Text	50
telpon	Text	15
pass	Text	15

2. Nama *Database* : dbraja
 Nama Tabel : t_menu
 Keterangan : Tabel Data Menu

Tabel 3. Tabel Menu

Field	Tipe	Size
kd_menu	Text	7
nama_menu	Text	20
Harga	Number	
Satuan	Text	20
Keterangan	Text	50

3. Nama *Database* : dbraja
 Nama Tabel : t_detiljual
 Keterangan : Tabel Data Detail Penjualan

Tabel 4. Tabel Detail Penjualan

Field	Tipe	Size
no_nota	Text	7
kd_menu	Text	7
banyak	Number	
jumlah	Number	

4. Nama *Database* : dbraja
 Nama Tabel : t_jual
 Keterangan : Tabel Data Penjualan

Tabel 5. Tabel Penjualan

Field	Tipe	Size
no_nota	Text	7
sub_total	Number	
diskon	Number	
total	Number	
bayar	Number	
kembali	Number	
kd_user	Text	5

Published by:

tgl_jual	Date / Time	
waktu	Date / Time	
no meja	Text	7

5. Nama *Database* : dbraja
 Nama Tabel : t_pembelian
 Keterangan : Tabel Data Pembelian

Tabel 6. Tabel Pembelian

Field	Tipe	Size
no_nota	Text	7
nama_barang	Text	30
tgl_beli	Date/Time	
harga	Number	
banyak	Number	
jumlah	Number	
keterangan	Text	30
kd_user	Text	5

6. Nama *Database* : dbraja
 Nama Tabel : t_meja
 Keterangan : Tabel Data Meja

Tabel 7. Tabel Meja

Field	Tipe	Size
no_meja	Text	7
meja	Text	7

7. Nama *Database* : dbraja
 Nama Tabel : t_setor
 Keterangan : Tabel Data Setoran Kasir

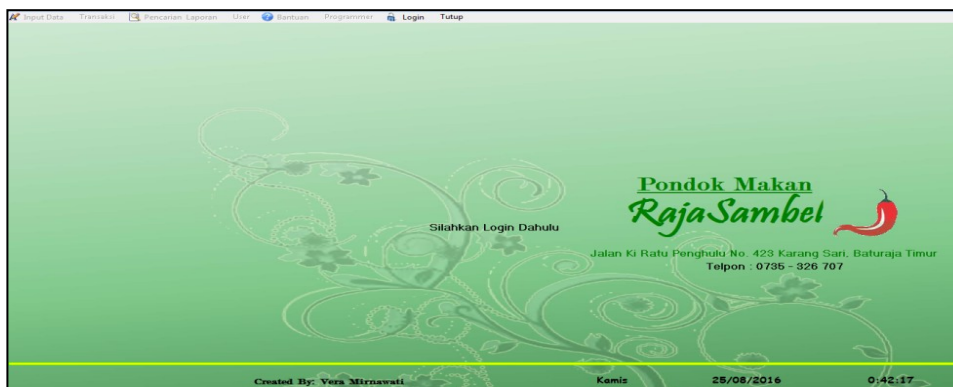
Tabel 8. Tabel Setor

Field	Tipe	Size
tgl	Date / Time	7
kd_user	Text	7
total_jual	Number	
total_beli	Number	
total_dapat	Number	
jumlah_setor	Number	
selisih	Number	
keterangan	Text	30

4.2 Implementasi Antar Muka

Setelah melakukan serangkaian pengujian dari sistem yang dibuat, berikut ini adalah hasil tampilan dari sistem yang telah dibuat.

1. Menu Utama



Gambar 1. Tampilan Menu Utama

Setelah pengguna melakukan *Login*, maka sub menu dari menu utama akan aktif dan bisa digunakan.

2. Login



Gambar 2. Tampilan Login

3. Input Data



Gambar 3. Input Data Menu Makanan dan Minuman

Data Meja

Pondok Makan Raja Sambel

Alamat: Jalan Ki Ratu Penghulu Nomor 423 Karang Sari, Baturaja Timur
Telpon 0735-326707

Input Data Meja

Nomor Meja Meja

Tambah	Nomor Meja	Meja
▶	MJ1	Meja 1
▶	MJ2	Meja 2
▶	MJ3	Meja 3

Simpan

Batal

Hapus

Kelikan meja berapa yang akan dicari kemudian enter

Edit Keluar

Gambar 4. *Input Data Meja*

4. Transaksi

Transaksi Penjualan

Nomor Nota Nama User Tanggal Waktu Meja

Nomor Nota	Kode Menu	Nama Menu	Banyak	Harga	Jumlah
▶ N1	M1	Nasi Ayan	2	15000	Rp 30.000

Tambah Simpan

Tambah

Simpan

Edit

Batal

Sub Total

Diskon

Total

Gambar 5. Transaksi Penjualan

Data Pembelian Bahan Baku

Pondok Makan Raja Sambel

Alamat: Jalan Ki Ratu Penghulu Nomor 423 Karang Sari, Baturaja Timur
Telpon 0735-326707

Transaksi Pembelian

Nomor Transaksi Tanggal Nama Kasir

Nota	Tanggal Beli	Kasir	Nama Barang	Harga	Banyak	Jumlah
▶ T-1	23/08/2016	vera	Beras	10000	50	

Tambah Simpan Batal Hapus Edit Refresh Keluar

Gambar 6. Transaksi Penjualan

Pondok Makan Raja Sambel
Alamat: Jalan Ki Ratu Pengulu Nomor 123 Karang Sari, Baturaja Timur
Telepon 0735-326707

DATA SETORAN KASIR

Tanggal Setor: 26/08/2016
Nama Kasir: vera

Total Penjualan: Rp 98.430
Total Pembelian: Rp 520.000

Pendapatan Bersih: -Rp 421.570
Jumlah Setoran: Rp 1.000.000

Selisih:
Keterangan: Lunas

Tanggal	Kasir	Total Penjualan	Total Pembelian	Pendapatan Bersih	Jumlah Setoran	Selisih
26/08/2016	vera	Rp 98.430	Rp 520.000	-Rp 421.570	Rp 1.000.000	
26/08/2016	vera	Rp 30.000	Rp 520.000	-Rp 490.000	Rp 1.000.000	
26/08/2016	vera		Rp 520.000		Rp 1.000.000	

Tambah Simpan Batal Keluar

Gambar 7. Setoran Kasir

5. Pencarian dan Laporan

Pencarian dan Laporan

Data Menu Makanan dan Minuman | Pembelian | Penjualan | Laporan Kasir

Pencarian Data Menu Makanan dan Minuman

Pilih Kategori Pencarian:
Ketikan Kata Pencarian berdasarkan kategori:

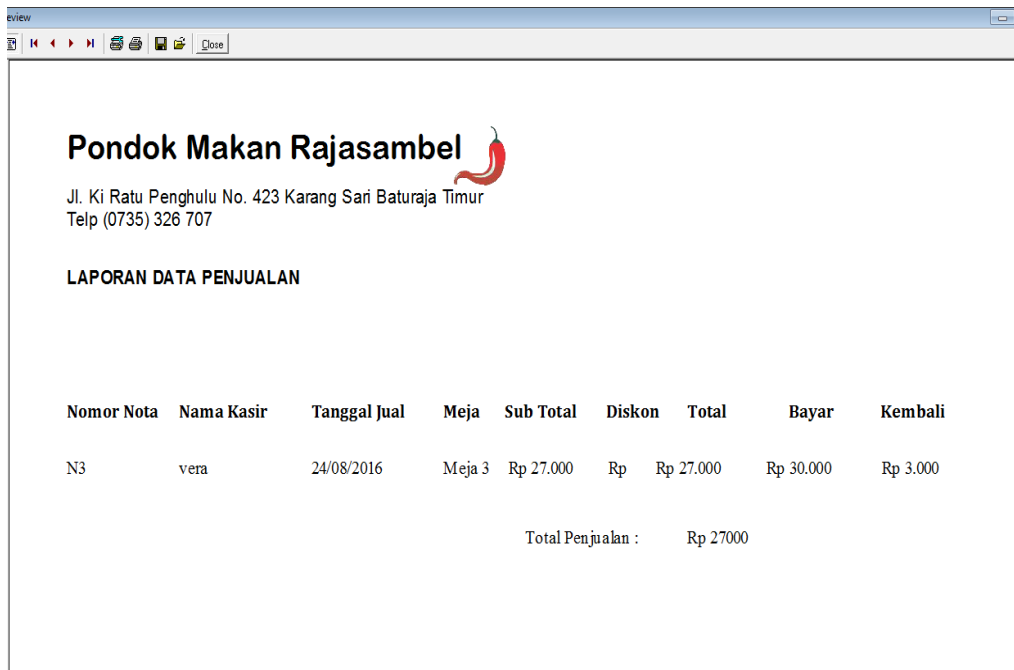
Kode Menu	Nama Menu	Harga	Satuan	Keterangan

Lihat Cetak Refresh

Gambar 8. Pencarian dan Laporan

LAPORAN DATA MENU MAKANAN DAN MINUMAN				
Kode Menu	Nama Menu	Harga	Satuan	Keterangan
MI	Nasi Ayam	Rp 15.000	Porsi	Menu Utama

Gambar 9. Laporan Menu Makanan



Pondok Makan Rajasambel

Jl. Ki Ratu Penghulu No. 423 Karang Sari Baturaja Timur
Telp (0735) 326 707

LAPORAN DATA PENJUALAN

Nomor Nota	Nama Kasir	Tanggal Jual	Meja	Sub Total	Diskon	Total	Bayar	Kembali
N3	vera	24/08/2016	Meja 3	Rp 27.000	Rp	Rp 27.000	Rp 30.000	Rp 3.000
Total Penjualan :						Rp 27000		

Gambar 10. Laporan Penjualan



Pondok Makan Rajasambe

Jl. Ki Ratu Penghulu No. 423 Karang Sari Baturaja Timur
Telp (0735) 326 707

LAPORAN DATA PEMBELIAN

Nomor Nota	Tanggal Beli	Kasir	Nama Barang	Banyak	Harga	Jumlah	Keterangan
T-1	23/08/2016	vera	Beras	50	10.000	RP 500.000	kilo
Total						Rp 500000	

Gambar 11. Laporan Pembelian

Pondok Makan Rajasambel			
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 423 Karang Sari, Baturaja Timur Telpn (0735) 326 707			
<u>Struk Penjualan</u>			
Tanggal	25/08/2016	Kasir	vera
Waktu	01:03:17	Nomor Nota	N4
Meja 1			
Nama Menu	Harga	Banyak	Jumlah
Nasi Ayam	15000	2	Rp 30.000
Nasi Tiwul	6000	1	Rp 6.000
Sub Total			36000
Diskon			3600
Total			32400
Bayar			35000
Kembali			2600
Rajasambel "Makan Sehat dan Murah" Silahkan Datang Kembali			

Gambar 12. Struk Penjualan

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pengujian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi *Point of Sale* Pondok Makan Rajasambel ini dibangun untuk melakukan pengolahan data transaksi penjualan dan pembelian. Data – data transaksi yang telah dimasukkan secara otomatis sistem akan mengolah data – data tersebut menjadi laporan atau informasi yang lengkap dan baik.
2. Tampilan yang *user friendly* memudahkan dalam menggunakan program.
3. Laporan yang dihasilkan merupakan hasil pengolahan dari data – data transaksi yang diinput. Laporan tersebut meliputi laporan penjualan, laporan pembelian, laporan data kasir serta daftar menu makanan. Laporan tersebut juga bisa digunakan oleh pemilik untuk mengawasi keuangan.
4. Dari segi keamanan data, keamanan data lebih baik dari pada secara manual, karena resiko data terhapus atau hilang lebih kecil. Sedangkan dari segi waktu, pekerjaan dengan cara pencatatan di buku membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada menggunakan sistem informasi dan segi tempat, jika menggunakan sistem informasi ini, penyimpanan datanya lebih praktis, aman dan hemat tempat, tidak perlu menyiapkan banyak rak untuk tempat buku catatan transaksi.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menghemat waktu dan biaya disarankan Pondok Makan Rajasambel

menggunakan sistem informasi dalam proses transaksinya.

2. Sistem Informasi Pondok Makan Rajasambel ini bisa dikembangkan lebih lagi menjadi sistem informasi *client – server* bahkan *online* ataupun berbasis Android.
3. Perlu ditambahkan menu pencarian yang lebih lengkap dan detail sehingga lebih memudahkan proses pencarian data.

Daftar Pustaka

- [1] Haloho & Santoso, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Purchase Supplier, Ending Inventory Dan Sales Record,” *J. Teknol. Terkini*, vol. 2, no. 6, pp. 2022–2023, 2022, [Online]. Available: <http://teknologiterkini.org/index.php/terkini/article/view/222%0Ahttp://teknologiterkini.org/index.php/terkini/article/download/222/209>
- [2] Kurniawati and L. Bachtiar, “Pengembangan Teknologi Mobile Untuk Sistem Kasir Rumah Makan di Kota Sampit Menggunakan Firebase Realtime Database,” *J. Teknol. Inf. Univ. Lambung Mangkurat*, vol. 5, no. 2, pp. 57–66, 2020, doi: 10.20527/jtiulm.v5i2.51.
- [3] S. Mutiyandani and M. Sanwasih, “Perancangan Aplikasi Kasir (Studi Kasus: Rumah Makan Padang Anak Minang) Menggunakan PHP Framework,” *J. Maklumatika*, vol. 7, no. 2, pp. 139–148, 2021.
- [4] N. W. Purnawati, I. N. A. Arsana, I. Arfyanti, I. R. Mukhlis, Sulistyowati, and ..., *Sistem Informasi (Teori dan Implementasi Sistem Informasi di Berbagai Bidang)*, no. March. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. [Online]. Available: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cGkcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=implementasi+teknologi+informasi&ots=BC5Xo5KKxv&sig=RuFYzXpC1NKpoEVx55SDd3bChus>
- [5] M. F. Adham, “Analisis Implementasi Sistem Informasi: Studi Literatur,” *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 264–275, 2024, doi: 10.35957/jtsi.v5i1.7815.
- [6] P. Juventauricula, B. T. Hanggara, and D. Pramono, “Pengembangan Sistem Informasi Point of Sale (POS) berbasis Web menggunakan Pendekatan Metode Waterfall (Studi Kasus : Restoran Altari),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 97–106, 2024, [Online]. Available: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/13199%0Ahttps://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/13199/5954>
- [7] C. H. Yanti and S. A. Arnomo, “Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Web,” *Comput. Sci. Ind. Eng.*, vol. 9, no. 3, pp. 18372–18381, 2023, doi: 10.33884/comasiejournal.v9i3.7669.
- [8] A. Suwanto, A. Gunanta, and R. Arief, “Analisa Dan Perancangan Aplikasi Point Of Sale (POS),” *Pros. Semin. Implementasi Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 1, pp. 238–247, 2022, doi: 10.31284/p.semtik.2022-1.2463.

- [9] S. B. Sari and A. R. Marsa, "Rancang Bangun Sistem Point of Sale Untuk Kasir Syams Boutique Berbasis Web Menggunakan Metode Pengembangan Waterfall," *J. PUSTAKA (Jurnal Pus. Akses Kaji. Teknol. Artif. Intell.*, vol. 2, no. 1, pp. 10–15, 2022.
- [10] G. Syarifudin and S. Kosasi, "Perancangan Aplikasi Point of Sale dalam Pemesanan Menu Restoran," in *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*, 2018, vol. 17, pp. 409–413.
- [11] I. Salamah, N. Nasron, and N. H. Shafariah, "Aplikasi Pemesanan Tempat Restoran Kota Palembang," *Jurasik (Jurnal Ris. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 4, no. 1, p. 41, 2019, doi: 10.30645/jurasik.v4i1.116.
- [12] Herfin, K. Wijana, and E. Kurniawan, "Sistem Informasi Manajemen Rumah Makan Berbasis Mobile (Studi Kasus Co-Cowmilk)," *J. EKSIS*, vol. 05, no. 01, pp. 30–34, 2019.
- [13] I. Maryani, A. Ishaq, and D. S. Mulyadi, "Sistem Informasi Pemesanan Minuman Berbasis Client Server Pada Kampung Dahar Purwokerto," *Evolusi J. Sains dan Manaj.*, vol. 6, no. 2, pp. 84–90, 2018, doi: 10.31294/evolusi.v6i2.4455.
- [14] D. B. Paillin, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Ribo Jaya Ambon," *Arika*, vol. 06, no. 1, pp. 67–77, 2019.
- [15] A. Nyong and A. Bandang, "Sistem Informasi Pengelolaan Uang Pembangunan Pada Jemaat Gmih Eliem Balisoan Menggunakan Borland Delphi," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 1, p. 28, 2018, doi: 10.36549/ijis.v3i1.39.
- [16] M. A. Katama, "Sistem Aplikasi Manajemen Layanan Pengiriman Barang Pada PTPN VII Way Berulu Berbasis Borland Delphi 7.0," *J. Ilmu Data*, vol. 2, no. 4, pp. 1–12, 2022.
- [17] S. Iksal, Suherman, "Perancangan Sistem Kendali Otomatisasi On-Off Lampu Berbasis Arduino dan Borland Delphi," *Semin. Nas. Rekayasa Teknol. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 117–123, 2018, doi: 10.35313/energi.v11i2.3897.
- [18] S. Esabella, W. Satru, and M. Haq, "Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Penjualan Sembako Berbasis Dekstop Untuk Ud. Kerta Mandala Sumbawa Besar," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 3, no. 1, pp. 294–300, 2021, doi: 10.51401/jinteks.v3i1.982.
- [19] O. Lestari, "Penerapan Sistem Informasi Data Penjualan Pada Koperasi Karyawan BPPT Lampung Tengah," *J. Teknol. Pint.*, vol. 2, no. 5, pp. 1–13, 2022, [Online]. Available: <http://teknologipintar.org/index.php/teknologipintar/article/view/167%0Ahttp://teknologipintar.org/index.php/teknologipintar/article/download/167/154>
- [20] S. Hidayah Nova, A. Puji Widodo, B. Warsito, and S. Pasca Sarjana, "Analisis Metode Agile pada Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review Analysis of Agile Method on Website-Based Information System Development: Systematic Literature Review," *Februari*, vol. 21, no. 1, pp. 139–148, 2022, [Online]. Available: <https://scholar.google.com>
- [21] S. Pratasik and I. Rianto, "Pengembangan Aplikasi E-DUK Dalam Pengelolaan SDM Menggunakan Metode Agile Development," *CogITO Smart J.*, vol. 6, no. 2, pp. 204–216, 2020, doi: 10.31154/cogito.v6i2.267.204-216.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

